

BAB VI

PEMBERDAYAAN DAN ETIKA PADA LINGKUNGAN MASYARAKAT

A. Analisis Perubahan Sosial Masyarakat Desa Deket Kulon

Perubahan merupakan proses-proses sosial yang harus ditangani secara cermat, hati-hati, dan konsisten agar tidak menimbulkan resistensi sosial. Perubahan sosial merupakan suatu perwujudan dinamika kehidupan masyarakat meskipun sudah diterapkan di berbagai lembaga atau sekolah tentang kesadaran lingkungan melalui pendidikan lingkungan dan ini sebagai kelanjutan dari pendidikan kependudukan akan tetapi etika lingkungan belum banyak di gumuli oleh para pendidik dalam hati nurani mereka dalam kegiatan pendidikan non formal pun meski ada cukup perhatian pada pengawetan lingkungan alam. Belum di gali bagaimana sebenarnya etika lingkungan yang perlu di kembangkan pada penduduk pedesaan.

Bagaimana pun etika lingkungan bukan sekedar menyangkut kecintaan kepada alam seperti yang kita lihat pada para seniman, pendukung cagar alam atau peminat pengawetan alam. etika lingkungan tidak dapat di lepaskan dari iman manusia beragama di alam ia bertanggung jawab terhadap Tuhan mengenai relasinya dengan lingkungan dan segenap makhluk yang ada di dalamnya. Etika lingkungan dapat disebut sebagai aspek yang baru dari etika pada umumnya: etikabertalian dengan relasi antara manusia dan sesamanya. Manusia dan dirinya sendiri serta manusia dan Tuhan penciptanya. Adapun relasinya dengan bumi dan alam sekitar kurang diperhatikan, kecuali apa-apa yang terjalin dalam dalam pandangan hidup kosmis-monitis: tetapi itu bukanlah etika lingkungan yang bercorak ekologis.

Sesuai dengan etika dalam arti umum yang membiarkan tiga hal, pertama motivasi perbuatan kita, kedua seluk beluk perbuatan itu dan yang ketiga, norma-norma yang dikandungnya. 1) di bawah ini uraian tentang pendidikan dan etika lingkungan akan mengikuti pokok-pokok tersebut, meski batas yang ada diantaranya tak akan dibuat ketat. Dengan pendidikan dimaksudkan pula penyadaran diri selain untuk menyadarkan orang lain.

Perubahan dapat dikategorikan menjadi dua yaitu perubahan yang disengaja dan perubahan yang tidak disengaja. Perubahan yang sengaja dilakukan oleh pihak-pihak luar masyarakat melalui peranan *agent of change* (agen pembaharuan) yang dampaknya terlebih dulu diperkirakan oleh pihak-pihak yang hendak melakukan perubahan dalam masyarakat. Dan perubahan yang tidak disengaja terjadi atau berlangsung karena kehendak atau berdasarkan dinamika masyarakat sendiri, bisa dikatakan hampir tanpa pengaruh dari pihak luar. Perubahan ini berlangsung di luar jangkauan pengawasan dan dapat menyebabkan timbulnya akibat-akibat sosial yang tidak diharapkan.

Kemajuan zaman yang semakin pesat dari tahun ketahunya, menjadikan perkembangan pembangunan industri di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Besarnya perkembangan industri pabrik yang semakin banyak terjadi di Indonesia sekarang ini perkembangannya dapat di temui di berbagai kota bahkan di pelosok Daerah pun telah banyak dijumpai pembangunan. Kemudahan dalam mendapatkan izin lokasi dan jumlah gaji UMR yang rendah di kabupaten dan kota-kota kecil merupakan pendukung pesatnya pembangunan lahan industri dimana-mana khususnya Kabupaten Lamongan. Keadaan ini juga dibarengi dengan tidak adanya

peraturan daerah yang mengatur secara spesifik dan batasan mengenai kebutuhan lokasi pembangunan industri pabrik di suatu wilayah. Sehingga menimbulkan tidak terkendalinya industri pabrik hingga ke Desa-desa.

Banyaknya bermunculan pembangunan industri pabrik dan usaha-usaha besar lainnya yang di lakukan oleh pihak-pihak luar atau pihak-pihak asing di desa- desa tentunya menimbulkan dampak positive maupun negative bagi masyarakat sekitar.

Setiap kelompok masyarakat atau manusia pasti mengalami perubahan-perubahan. Perubahannya pun dapat berupa pengaruh terbatas maupun luas. Perubahan yang lambat dan ada perubahan yang cepat. Perubahan dapat mengenai nilai dan norma sosial, pola-pola perilaku organisasi, lingkungan, susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan-lapisan dalam masyarakat, kekuasaan dan wewenang, interaksi sosial dan sebagainya. Perubahan yang terjadi dimasyarakat merupakan gejala yang normal, pengaruhnya bisa menjalar dengan cepat kebagian-bagian penjuru dunia karna adanya komunikasi modern.

Jumlah industri pembangunan pabrik yang ada di kecamatan Deket ada 3 diantaranya PT BUILDIYET, PT WINGS dan juga PT NEW ERA . masing-masing pabrik berdiri pada bidangnya masing-masing. Ada yang memproduksi nahan kain seperti sepatu, sandal, tas dan ada juga yang memproduksi bahan sabun.bukan hanya industri pabrik yang berdiri di kecamatan Deket, ada juga yang dalam bidang usaha bengkel, rrumah makan, penginapan, dan juga ritel minimarket seperti Alfamart dan Indomaret. Pemerintah daerah Kabupaten Lamongan sendiri telah mengeluarkan

Kebijakan-kebijakan yang ada, khususnya bidang pemberdayaan lingkungan masyarakat, bertujuan untuk meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat untuk menjadi subjek atau pelaku utama yang substansial dan mandiri. serta bisa membangun lingkungan yang bersih dan sehat. Sehingga mampu mengatasi persoalan-persoalan hidup yang mereka hadapi setiap saat. Begitu pula yang terjadi di desa Deket Kulon, tidak adanya tindakan dari pihak industri atau usaha lainnya dalam menangani pencemaran lingkungan yang berdampak buruk pada masyarakat yang tinggal di dekat pabrik terutama masyarakat Desa Deket Kulon. Dulu masyarakat Desa hanya berdampak polusi pada kendaraan yang memang Desa Deket Kulon bearea dengan jalan raya yang menghubungkan jalur dari arah Lamongan Gresik dan Surabaya dan sekarang masyarakat Desa Deket Kulon terkena dampak pada polusi dan limbah pabrik yang ada saat ini. Pengelola industri pabrik memang jauh hari sudah mempersiapkan adanya tempat untuk penampungan limbah tetapi tempat limbah tersebut bertambah hari tidak bisa menampung banyaknya limbah sampah pabrik dan akhirnya limbah tersebut melebar hingga ke sungai-sungai desa sehingga lingkungan menjadi tercemar. Karena kurang efisiennya tempat pembuangan limbah tetapi tidak berpengaruh pada pengeola industri pabrik karena pengelola industri sudah merasa membuat tempat pembuangan limbah.

Masyarakat Desa Deket Kulon bersatu untuk mencari titik awal perubahan yang akan dilakoninya kedepan, dengan bermodal mencari informasi-informasi dari luar serta mencari kejelasan peraturan yang baik dari kelurahan maupun dari pemerintah kabupaten sidoarjo. sesama masyarakat saling memberikan semangat, dorongan serta motivasi untuk ke depannya dalam merubah nasib mereka menjadi lebih baik. Sehingga mereka bersama-sama saling menemukan kembali apa yang telah dimiliki.

melakukannya bukan dari orang lain atau siapapun. Yang terlihat pada masyarakat Deket Kulon adalah mereka berupaya untuk memaksimalkan kekuatan yang berasal dari dalam individu berupa niat keyakinan dan keinginan mencapai tujuan.

Dari niat keyakinan serta keinginan mencapai tujuan bersama inilah upaya-upaya yang dilakukan, meskipun tidak menuai hasil yang diharapkan. Namun setidaknya kemampuan untuk mengatur dan mengubah hirarki yang ada dengan berbagai cara telah dilakukan oleh masyarakat Desa Deket Kulon dengan lingkungan yang bersih

B. Perubahan Mindset Masyarakat Deket Kulon

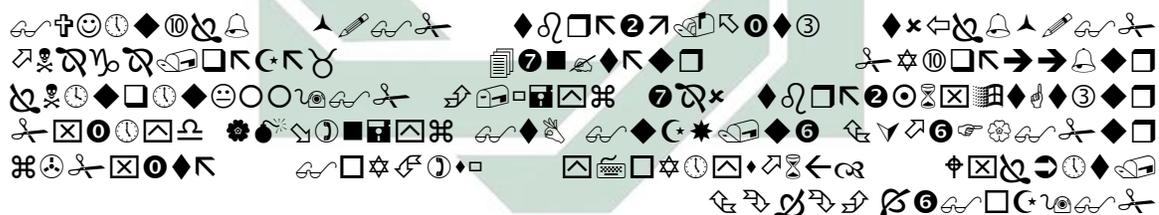
Proses merubah mindset masyarakat tidaklah mudah, karena merubah pola pikir membutuhkan pemahaman yang nyata kepada masyarakat. Sebuah pemahaman yang bisa masyarakat terima sebagai logika berfikir yang sesuai dengan nalar mereka. Ketika suatu pemikiran bisa diterima oleh masyarakat, maka lama kelamaan akan menjadi suatu kebiasaan yang akhirnya akan merubah pola pikir masyarakat itu sendiri. Dalam pendampingan ini masyarakat baru menyadari bahwasanya mereka bertempat tinggal di desa yang letaknya sangat strategis, fasilitator membantu masyarakat kalau masyarakat mempunyai aset yang besar yang bisa dimanfaatkan.

Dalam peningkatan kesadaran awal masyarakat Deket Kulon, ada beberapa aspek dalam proses peningkatan kesadaran masyarakat. Aspek personal adalah aspek yang terpenting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat, kalau aspek itu belum muncul pada masyarakat maka masyarakat akan sulit untuk melakukan sebuah perubahan. Karena perubahan harus muncul pada diri masyarakat itu sendiri tanpa ada tekanan dari pihak luar.

Jika masyarakat mau berubah untuk lebih maju maka aspek itu sangat dibutuhkan. Sama halnya yang terjadi pada masyarakat Deket Kulon, mereka harus menanamkan aspek personal dalam diri mereka.

Tidak hanya menanamkan aspek personal, meningkatkan taraf hidup dan membangun sosial pun harus dimulai dari dalam diri masing-masing. Bukan semacam pembangunan model *top down* yang telah banyak terbukti kurang efektif dalam membangun masyarakat. Karena pembangunan masyarakat yang ideal menekankan keterlibatan masyarakat secara sadar dalam pembangunan.² Pemanfaatan potensi pengetahuan para petani tentu saja digunakan sebagai alat untuk memberdayakan mereka sendiri. Pengetahuan yang dimiliki, dikembangkan serta diaplikasikan didalam kehidupan jika ingin mencapai kesuksesan yang diharapkan.

Jika dirujuk pada Al-Qur'an, Allah pun telah menjelaskan bahwa apa yang telah diciptakan tidak dijadikan sia-sia.



Artinya : *orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka.*

Melalui pendampingan masyarakat desa terhadap lingkungan ini, secara tidak langsung mengajak masyarakat untuk mengembangkan dirinya sendiri untuk mencapai

² Nanih Mahendrawati (2001). *Pengembangan Masyarakat Islam*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya. Hal.156

manusianya dapat serta mampu untuk memanfaatkan aset yang ada disekelilingnya dengan sebaik mungkin.

Selain semua itu pemahaman yang selama ini mereka punya dibedah beberapa kali dalam sebuah musyawarah dan berdiskusi kecil. Dalam diskusi kecil ini juga dimunculkan bahwa semenjak munculnya industri-industri pabrik dan usaha-usaha lainnya yang datang dari luar negeri ataupun daerah ini menimbulkan dampak pada lingkungan desa. bukan hanya lingkungan saja tetapi juga berdampak pada aset petani yang semakin berkurang karena lahan petani desa Deket Kulon yang semakin menyempit. Masyarakat Desa Deket Kulon bermusyawarah untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan bisa sedikit pada perekonomian masyarakat.

Oleh karena itu Saat ini Masyarakat desa Deket Kulon sedang menjalankan program green and clean. Program tersebut dilaksanakan masyarakat sendiri dan bantuan dari pemerintah desa untuk menanggulangi dampak polusi yang ada di lingkungan mereka. Polusi tersebut di sebabkan oleh limbah pabrik dan asap kendaraan. Semua warga desa ikut berpartisipasi dalam program ini. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan warga dalam program tersebut antara lain adalah penanaman pot-pot bunga yang wajib ada di setiap depan rumah atau dalam program ini disebut dengan warna –warni bunga. Jenis –jenis tanaman warna-warni bunga yaitu bunga kamboja, bogenfil, sofler , gelombang cinta dan jenis bunga warna lainnnya. Ada jenis tanaman lain yang akan di tanam oleh warga dilingkungan mereka yaitu jenis tanaman apotik hidup atau tanaman

persaingan diluar sana yang semakin kejam dan ketat. Dengan bermodal kebersamaan serta tekad untuk menuju perubahan yang lebih baik, para petani juga memanfaatkan tumbuh-tumbuhan yang berjenis apotek hidup yang bisa di jual untuk bisa meningkatkan perekonomian para petani desa. para petani dan masyarakat desa Deket Kulon yang lain juga mempunyai skill baru untuk memperkuat perekonomian. Untuk penghasilan yang selama ini hanya berpenghasilan dari hasil dari satu pekerjaan saja.

Dari sistem perdagangannya para petani dan penduduk desa Deket Kulon menggunakan sistem perdagangan secara sederhana. masyarakat dan petani hanya menjualnya di toko-toko kelontong yang ada di desa tersebut dan jika ada yang menghasilkan banyak masyarakat Deket Kulon dan petani menjualnya ke pasar tradisional yang ada di kota Lamongan karena akses dari desa ke kota sangatlah mudah hanya berjarak 5 kilometer dari desa Deket Kulon. masyarakat khususnya para petani yang lebih menghasilkan tumbuhan apotek hidup yang lebih bagus dan banyak karena para petani lebih memiliki penanaman yang lebih baik dan mendapatkan hasil yang lebih banyak.